

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak” Skripsi Program Studi S1 dalam Bimbingan dan Konseling, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak 2016 dengan Pembimbing utama Dra. Urai Titin Hiswari, M. Si dan Pembimbing pembantu Aliwanto, M. Pd, kons.

Masalah umum yang dibahas di dalam skripsi ini ialah “Apakah Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* dapat Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada Siswa kelas VIII Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak?”. Dengan sub masalahnya adalah; “1) Bagaimana Komunikasi Antar Pribadi sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pon Role Playing tianak?; 2) Bagaimana tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* dalam upaya meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak?; 3) Bagaimana hubungan Komunikasi Antar Pribadi setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak?; dengan tujuan umum untuk meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak. Manfaat dalam penelitian ini diarahkan secara teoritis dan manfaat secara praktis bagi siswa, guru BK, guru Mata Pelajaran, dan kepala sekolah. Sedangkan fokus penelitian yaitu meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Reserch*) Partisipatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak yang memiliki Komunikasi Antar Pribadi yang rendah atau belum optimal. Hasil analisis pelaksanaan bimbingan kelompok secara efektif ditunjukkan melalui grafik dalam 2 siklus yang terdiri dari masing-masing siklus 2 kali pertemuan serta analisis wawancara. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data pedoman observasi berupa daftar cek (*Cheklis*), teknik komunikasi terstruktur dengan alat pengumpul data panduan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data hasil observasi dengan rumus rerata dan analisis data hasil wawancara.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* dapat meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Pontianak.

Dengan hasil sebagai berikut: (1) Komunikasi Antar Pribadi pada siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Pontianak sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik Role Playing masih rendah atau belum optimal; (2) Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan Role Playing yaitu dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok seperti tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran untuk meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi kegiatan bimbingan kelompok yang menunjukkan peningkatan persentase pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama yang diamati melalui observasi; (3) Bimbingan kelompok dengan teknik Role Playing dapat meningkatkan hubungan Komunikasi Antar Pribadi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Pontianak dengan kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan semakin antusiasnya anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan sudah terciptanya dinamika kelompok yang baik.

Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi Komunikasi Antar Pribadi, penulis memberikan saran:(1) Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok diharapkan guru pembimbing dapat memperhatikan lagi proses dalam setiap tahapan terutama pada tahap pembentukan dan tahap kegiatan. Kedua tahap ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan bimbingan kelompok; (2) Dalam melaksanakan bimbingan kelompok diharapkan guru pembimbing dapat menggunakan teknik dan tindakan yang tepat agar dapat memberikan hasil yang baik; (3) Diharapkan kegiatan bimbingan kelompok ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan karena sangat bermanfaat untuk membantu siswa dalam belajar mengekspresikan diri dan mengeksplorasikan masalahnya.